

ABSTRAK

Ainun Ainia, 10220065, 2014. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Bunga Utang-Piutang dalam Kegiatan Simpan Pinjam untuk Kelompok Perempuan (Studi di PNPM Mandiri Pedesaan Desa Minggir Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan)*. Skripsi Jurusan Hukum Bisnis Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Dra. Jundiani, SH.,M. Hum

Kata Kunci: Hukum Islam, Bunga Utang-Piutang, SPP PNPM Mandiri Pedesaan

SPP PNPM Mandiri Pedesaan merupakan kegiatan pemberian permodalan untuk kelompok perempuan yang memiliki kegiatan simpan pinjam atau kegiatan usaha ekonomi. SPP yang dikelola UPK dalam bentuk utang-piutang atau simpan pinjam ini dalam proses pelaksanaan dan pengembaliannya pihak yang berhutang dikenakan biaya jasa administrasi. Bagi masyarakat yang akan berhutang tidak bisa menghutang secara individu, melainkan masyarakat yang mempunyai anggota minimal 5 dan maksimal 20 orang per kelompok.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan utang-piutang dan pengembalian uang di kegiatan SPP PNPM Mandiri Pedesaan dan bagaimana pandangan hukum Islam terhadap bunga utang-piutang dalam kegiatan SPP PNPM Mandiri Pedesaan di desa Minggir. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang prosedur utang-piutang dan pengembaliannya dan untuk memberikan pemahaman tentang pandangan hukum Islam terhadap bunga dalam kegiatan SPP PNPM Mandiri Pedesaan di desa Minggir kecamatan Winongan kabupaten Pasuruan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yuridis empiris, karena sarana penelitian ini pada masalah tambahan utang-piutang di kegiatan SPP PNPM ditinjau menurut hukum Islam. Dalam konsep penelitian ini penulis mengambil tempat di desa Minggir. Metode pengumpulan datanya dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini yaitu primer dan sekunder. Adapun metode pengolahan datanya adalah deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan yuridis sosiologis.

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan dan pengembalian utang-piutang pada kegiatan SPPPNPM Mandiri Pedesaan di desa Minggir yaitu melalui pengajuan pinjaman, pengisian formulir, lampiran foto copy KTP, dan pengembaliannya dari anggota ke Ketua kelompok, Ketua TPK, Ketua UPK. Bunga sebesar 1,5% yang terdapat dalam transaksi hutang-piutang pada kegiatan SPP PNPM Mandiri Pedesaan di desa Minggir, adalah tidak termasuk riba dan boleh menurut hukum Islam, karena tidak adanya unsur eksploitasi dan pelipatgandaan dengan tempo waktu yang ditentukan dalam pembayaran, sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Qur'an surat Ali Imran ayat 130. Dalam konsepnya pemungutan bunga terdapat unsur *dharuri*, yang mana jasa atau bunga tersebut dialokasikan untuk penghapusan kredit yang macet, dan untuk digulirkan lagi bagi warga yang sudah mengajukan pinjaman yang belum mendapat pencairan dana pinjaman. Disamping itu dalam praktek, pemungutannya pun tidak secara *dzulm* (aniaya atau penindasan).